

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki peran penting dalam bidang sains dan teknologi. Dengan kedudukan yang istimewa tersebut, bahasa Arab diakui dan dihargai sehingga dijadikan sebagai bahasa Internasional (Rahmaini, 2015). Keistimewaan bahasa Arab yang kedua adalah bahasa Arab merupakan bahasa kitab orang muslim yaitu Al-Qur'an. Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah swt dalam Q.S. Yusuf [12]:2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya (Q.S. Yusuf [12]:2

Ayat tersebut dengan menunjukkan mengenai tidak ada alasan untuk tidak menguasai dan memahami bahasa Arab diperlukan adanya minat serta komitmen yang baik dalam belajar. Oleh karena itu, peran guru sangatlah krusial dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa ketika proses pembelajaran bahasa Arab. Guru perlu mengembangkan kecakapan dan kreativitas dalam proses pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan efektif.

Di Indonesia bahasa Arab diajarkan sebagai mata pelajaran dalam pembelajaran di lembaga pendidikan formal maupun lembaga bahasa asing. Namun, pandangan sebagian warga Indonesia bahasa Arab adalah bahasa yang sulit untuk dipelajari. Stigma inilah yang terus berkembang, menciptakan anggapan pembelajaran bahasa Arab jauh lebih menantang dan sulit dibandingkan bahasa-bahasa yang lain. Akan tetapi pada dasarnya setiap bahasa memiliki tingkatan kesulitan dan kemudahan masing-masing baik dari segi aspek fonologi, morfologi, sintaksis dan simantiknya. Akan tetapi, pada kenyataannya hambatan dan ganggauan seringkali dialami oleh siswa sehingga merasa enggan untuk belajar bahasa Arab.

Bahasa Arab terdiri dari empat keterampilan, yaitu membaca (*Qira'ah*), menulis (*Kitabah*), mendengar (*Istima'*) dan berbicara (*Kalam*). Keempat keterampilan tersebut memiliki peranan penting karena saling berhubungan. Akan tetapi, implementasinya masih banyak siswa yang belum menguasainya. Pada keterampilan membaca (*Qira'ah*) terdapat siswa yang masih membaca dengan lambat. Hal demikian nampak ketika siswa masih membaca teks bahasa Arab dengan membacanya huruf perhuruf, suku persuku kata ataupun kata perkata dalam sehingga terkesan seperti mengeja atau membaca *iqro'*. Seharusnya dalam kegiatan pembelajaran membaca siswa dengan tingkatan Sekolah Menengah Keatas sudah mampu membaca teks bahasa Arab secara sempurna bukan kata perkata bahkan dieja huruf perhuruf.

Seseorang yang mempelajari bahasa asing tentunya menghadapi berbagai problem. Akan tetapi permasalahan tersebut dapat diminimalisir jika didukung oleh faktor-faktor pendorong yang kuat dalam artian memiliki tekad yang kuat untuk mempelajari bahasa tersebut. Salah satu masalah yang sering dihadapi adalah adanya hambatan pelaksanaan belajar mengajar, kesulitan tersebut berasal dari faktor internal dan faktor eksternal (Ashari, 2023).

Pembelajaran bahas Arab pada umumnya paling awal disampaikan di tingkat dasar yakni Madrasah Ibtidiyah atau setingkat Sekolah Dasar (K. Putri & Nurhidayati, 2023). Pembelajaran bahasa Arab atau lebih dikenal dengan ISMUBARIS (Al-Islam, Kemuhammadiyah, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) merupakan mata pelajaran ciri khas sekolah Muhammadiyah, yang mana pelajaran-pelajaran tersebut menekankan pada prinsip-prinsip Islam. Salah satu diantara sekolah yang mempelajari ISMUBARIS adalah SMA Muhammadiyah 1 Malang.

SMA Muhammadiyah 1 Malang merupakan sekolah swasta yang berada di bawah naungan perguruan Muhammadiyah Oro-Oro Dowo. Berlokasi di Jalan Brigjen Slamet Riadi 134, Oro Oro Dowo, Kecamatan Klojen Kota Malang. SMA Muhammadiyah 1 Malang mempunyai beberapa program unggulan diantaranya Kelas Keberbakatan Al-Qur'an, Ma'had K.H.M. Bedjo Dermoleksono, Program Inklusi, Satuan Pendidikan Aman

Bencana (SPAB), kelas Multimedia dan kelas Tata Boga. Pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Malang bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 1 Malang. Hal ini, dibuktikan dengan ajuran penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi setiap hari Jum'at dan bahasa Inggris setiap hari Selasa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Malang menghadapi beberapa kesulitan khususnya keterampilan membaca, sebagian besar siswa yang menghadapi permasalahan kesulitan dalam membaca teks bertulisan bahasa Arab secara baik dan benar. Peneliti mendapati siswa masih belum bisa membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik, sehingga menjadi kendala mereka ketika melakukan praktek membaca khususnya anak inklusi. Selain itu latar belakang siswa yang notabene lulusan sekolah Negeri, hal tersebut menjadikan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab rendah. Sebab, tidak semua sekolah negeri pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dengan demikian, siswa harus belajar dan mengenal dari awal mengenai pelajaran bahasa Arab. Sehingga, dalam proses belajar bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 1 Malang ditemukan beberapa siswa yang kurang berminat dengan pelajaran bahasa Arab sering kali disebabkan pandangan bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit, sebab bahasa Arab adalah bahasa yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada siswa kelas X dengan judul “Analisis Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa SMA Muhammadiyah 1 Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berlandasan pada latar belakang yang telah disajikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kesulitan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Malang?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan membaca teks berbahasa Arab pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada latar belakang yang telah disajikan sebelumnya, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Malang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Berlandaskan pada latar belakang yang telah disajikan sebelumnya, manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat yang signifikan serta pengalaman berharga yang akan memperluas cakrawala pemikiran serta pengetahuan, terutama dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa SMA Muhammadiyah 1 Malang saat membaca teks bahasa Arab serta berbagai bentuk kesulitan yang mereka alami selama proses tersebut.

2. Manfaat praktis

- a) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang.
- b) Diharapkan mampu menjadi sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian yang relevan dimasa yang depan.
- c) Diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan pada pihak-pihak terkait termasuk pihak kampus, pihak sekolah dan masyarakat disekitar.

E. Batasan Istilah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi dan mempermudah penelitian agar terfokus dan terhindar dari kesalahan penafsiran.

1. Teks berbahasa Arab, peneliti membatasi teks berbahasa Arab yang dimaksud adalah teks berbahasa Arab dari buku ajar *Al-Asry* dan buku *Al-Asas Fii Kalam*

Siswa yang dimaksud berfokus pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Malang.

